



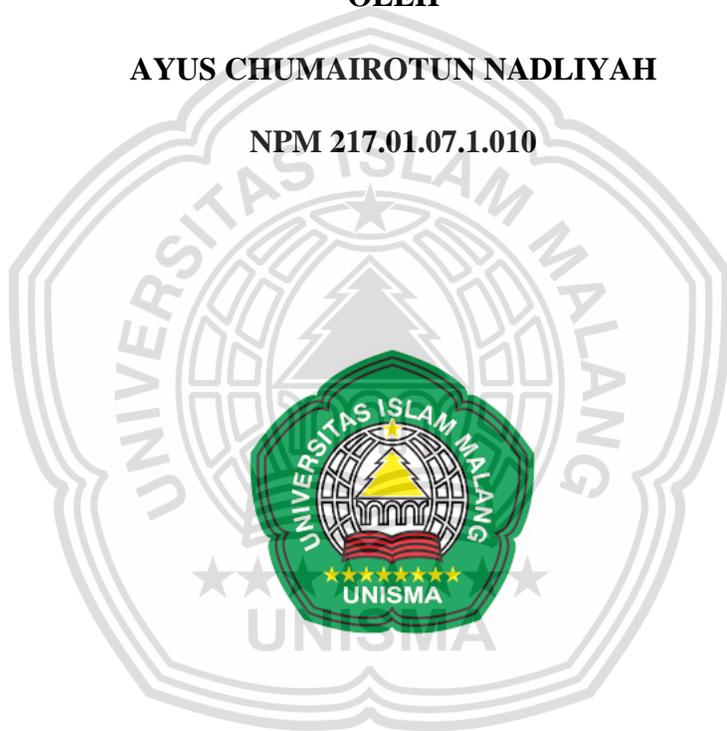
**PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS TEKS BERITA MELALUI
PEMBELAJARAN *DOUBLE LOOP PROBLEM SOLVING* PADA PESERTA
DIDIK KELAS VIII DI MTs MIFTAHUL ULUM SIDOMULYO**

SKRIPSI

OLEH

AYUS CHUMAIROTUN NADLIYAH

NPM 217.01.07.1.010



UNIVERSITAS ISLAM MALANG

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

AGUSTUS 2021



**PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS TEKS BERITA MELALUI
PEMBELAJARAN DOUBLE LOOP PROBLEM SOLVING PADA PESERTA
DIDIK KELAS VIII DI MTS MIFTAHUL ULUM SIDOMULYO**

SKRIPSI

**Diajukan kepada
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Islam Malang
untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia**

**OLEH
AYUS CHUMAIROTUN NADLIYAH
NPM 217.01.07.1.010**

**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
AGUSTUS 2021**



ABSTRAK

Nadliyah, Ayus. 2021. *Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Berita Melalui Pembelajaran Double Loop Problem Solving Pada Peserta Didik Kelas VIII di Mts Miftahul Ulum Sidomulyo*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Malang. Pembimbing I: Dr. Moh Badrih, M.Pd; Pembimbing II: Frida Siswiyanti, S.Pd, M.Pd.

Kata kunci: DLPS, kemampuan, menulis

Tujuan dari penelitian ini yakni 1) Mendeskripsikan peningkatan proses kemampuan menulis teks berita melalui pembelajaran *Double Loop Problem Solving* pada peserta didik kelas VIII di MTs Miftahul Ulum Sidomulyo. 2) Mendeskripsikan peningkatan hasil kemampuan menulis teks berita melalui pembelajaran *Double Loop Problem Solving* pada peserta didik kelas VIII di MTs Miftahul Ulum Sidomulyo.

Penelitian dapat menggunakan metode yang sesuai dengan rancangan penelitian. Pemilihan metode angka dipakai bergantung pada tujuan penelitian. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Jenis penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (*classroom action research*), yang dimaksud untuk memberikan informasi proses tindak yang tepat untuk meningkatkan kemampuan menulis peserta didik dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Oleh karena itu, penelitian ini difokuskan pada tindakan-tindakan sebagai usaha untuk meningkatkan kemampuan menulis peserta didik dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Penelitian ini dilakukan secara kolaboratif dan partisipatif. Collaborative artinya peneliti berkolaborasi atau bekerjasama dengan guru bahasa Indonesia kelas 8 MTs Miftahul Ulum Sidomulyo yaitu Bapak Subandi S.Pd.

Sumber data dalam penelitian ini disesuaikan dengan apa yang dikonsepsikan bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. 1) Kata-kata dan Tindakan diamati pada saat peserta didik mempresentasikan atau menampilkan hasil dari teks yang sudah dibuat sesuai dengan Kemampuan masing-masing individu. Sumber data dapat diambil melalui observasi, perekaman video, dan pengambilan foto. 2) Sumber Tertulis yang digunakan berupa hasil karya dari tugas yang sudah ditentukan sesuai dengan teks yang sudah dicontohkan. Dari karya masing-masing individu tersebut dapat dinilai perbedaan tingkat Kemampuan masing-masing peserta didik.

Tahapan penelitian pada penelitian ini 1) Tahap pra lapangan, yaitu orientasi yang meliputi kegiatan penentuan fokus, penyesuaian paradigm dengan teori dan disiplin ilmu, penjajakan dengan konteks penelitian mencakup observasi awal ke lapangan dalam hal ini adalah MTs Miftahul Ulum Sidomulyo, penyusunan usulan penelitian dan seminar proposal penelitian, kemudian dilanjutkan dengan mengurus perizinan penelitian kepada subyek. 2) Tahap kegiatan lapangan, tahap ini meliputi pengumpulan data- data yang terkait dengan fokus penelitian. 3) Tahap analisis data, tahap ini meliputi kegiatan megolah dan mengorganisir data yang diperoleh melalui observasi partisipan, selanjutnya dilakukan pengecekan keabsahan data dengan cara mengecek sumber data dan metode yang digunakan untuk memperoleh data sebagai data yang valid, akuntabel sebagai dasar dan bahan untuk penelitian makna atau penafsiran dan yang merupakan proses penentuan dalam memahami konteks penelitian yang sedang diteliti. 4) Tahap penulisan laporan, tahap ini meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian dari semua rangkaian kegiatan pengumpulan data sampai pemberian makna data. Setelah itu melakukan konsultasi hasil penelitian dengan dosen pembimbing untuk mendapatkan masukan sebagai perbaikan

menjadi lebih baik sehingga dapat menyempurnakan hasil penelitian.

Hasil dari penelitian berdasarkan hasil analisis tabel didapatkan hasil bahwa ketuntasan peserta didik dalam mengikuti pratindak sebanyak 3 peserta didik dengan presentase 25% dan tidak tuntas sebanyak 12 peserta didik dengan presentase 75%. Hal inilah yang menjadikan peneliti menemukan ide baru untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dengan melakukan tindakan dengan menggunakan metode pembelajaran *Double Loop Problem Solving*. Pada pratindak, peserta didik masih belum memperoleh pemahaman yang maksimal sehingga nilai yang diperoleh peserta didik masih di bawah rata-rata. Hanya 3 peserta didik yang lulus dan mendapatkan nilai di atas rata-rata, sehingga Guru perlu memberikan penjelasan terkait unsur-unsur dan kaidah kebahasaan teks berita agar peserta didik mampu menyusun teks berita dengan baik.

Pada pelaksanaan siklus I peserta didik mengalami peningkatan pengetahuan. Jika sebelumnya peserta didik belum mampu memahami unsur-unsur yang ada pada teks berita, pada tahap ini peserta didik sudah mampu memahami unsur-unsur yang ada pada teks berita. Peserta didik sudah mulai menyusun teks berita sesuai dengan kerangka berita yang telah dibuat. Peserta didik tidak lagi meninggalkan unsur berita 5W +1H. Pada pelaksanaan siklus II peserta didik sudah mampu mengembangkan kerangka berita dengan baik dan benar. Lebih-lebih peserta didik sudah mampu menyusun berita dengan bahasa yang baik, sesuai dengan kaidah kebahasaan yang tepat. Adanya pelaksanaan siklus II, membantu peserta didik mengevaluasi diri dan mengetahui kesalahan peserta didik dalam penulisan berita. Pada siklus II peserta didik dapat memperbaiki kesalahan dan kekurangan pada siklus I, dengan demikian peserta didik dapat memperoleh pemahaman yang baik dan mendapat nilai yang maksimal.

Simpulan dari penelitian ini peningkatan proses kemampuan menulis peserta didik menggunakan metode *Double Loop Problem Solving* Pada pelaksanaan siklus I peserta didik mengalami peningkatan pengetahuan peserta didik sudah mampu memahami unsur-unsur yang ada pada teks berita. Peserta didik sudah mulai menyusun teks berita sesuai dengan kerangka berita yang telah dibuat. Peserta didik tidak lagi meninggalkan unsur berita 5W +1H. Peningkatan hasil menulis teks berita peserta didik pada pelaksanaan siklus II peserta didik sudah mampu mengembangkan kerangka berita dengan baik dan benar. Lebih-lebih peserta didik sudah mampu menyusun berita dengan bahasa yang baik, sesuai dengan kaidah kebahasaan yang tepat. Adanya pelaksanaan siklus II, membantu peserta didik mengevaluasi diri dan mengetahui kesalahan peserta didik dalam penulisan berita. Pada siklus II peserta didik dapat memperbaiki kesalahan dan kekurangan pada siklus I, dengan demikian peserta didik dapat memperoleh pemahaman yang baik dan mendapat nilai yang maksimal.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Konteks Penelitian

Pendidikan memegang peranan yang sangat penting, karena pendidikan memiliki kemampuan untuk mengembangkan kualitas manusia dari berbagai segi. Pengajaran bahasa di sekolah merupakan salah satu cara dalam meningkatkan kualitas manusia karena penguasaan berpikir bahasa akan memungkinkan salah satu jalan untuk membentuk pemikiran yang jelas, tepat dan teliti. Mata pelajaran bahasa Indonesia perlu diberikan kepada peserta didik dengan kemampuan berpikir yang logis, analisis, sistematis, kritis, dan kreatif, serta kemampuan bekerjasama. Anggapan bahwa mata pelajaran Bahasa Indonesia itu mudah, seharusnya segera diluruskan. Sebenarnya sulit atau mudahnya, tetapi seharusnya masyarakat melihat tujuan diajarkannya mata pelajaran ini. Salah satu tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia adalah peserta didik memiliki kompetensi menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Sebuah kemampuan yang harus dimiliki oleh setiap orang dalam kehidupan bermasyarakat.

Ditinjau dari aspek kehidupan di manapun, Kemampuan menjadi kebutuhan yang sangat penting dalam pendidikan terlebih dalam bidang psikologi. Munandar (2009:7) bahwa bisa juga datang dari luar bidang psikologi mengenai perhatian utama terhadap Kemampuan karena memang sudah banyak kesadaran yang datang terlebih untuk dunia pendidikan. Sekarang orang-orang yang memiliki potensi kreatif sangat dibutuhkan. Munandar (2009:9) mengatakan prestasi di sekolah sangat dibutuhkan peran dan Kemampuan supaya Kemampuan tetap berkembang. Banyak juga peneliti yang mendalami keterlibatan masalah tersebut dengan pendidikan. *Torrence* (dalam Munandar 2009:9) dalam studinya sampai pada kesimpulan yang sama bahwa

peserta didik yang memiliki Kemampuan tinggi tidak ada bedanya dengan hasil yang dicapai sekolah dari peserta didik yang pemikirannya lebih tinggi. Selain dari bidang psikologi Kemampuan menulis juga dipengaruhi oleh lingkungan sekitar dimana peserta didik diajarkan kemampuan menulis sesuai dengan pengalaman masing-masing. Peserta didik yang memiliki sedikit pengalaman dalam kegiatan tulis menulis membutuhkan pengajaran khusus dengan menggunakan metode yang sesuai agar dapat menumbuhkan ketertarikan peserta didik sekaligus tingkat Kemampuan menulis peserta didik. Selain itu, peserta didik kurang lancar dalam mengeluarkan ide-ide dengan menggunakan Bahasa Indonesia. Kebanyakan peserta didik yang baru beranjak remaja masih banyak menggunakan bahasa ibu dibanding dengan Bahasa Indonesia dalam berkomunikasi dan berinteraksi di kehidupan sehari-hari. Hal lain yang dapat menyebabkan peserta didik kesulitan dalam menulis yakni kurang pemahaman tentang tema cerita, dalam permasalahan ini guru bertugas memberikan contoh yang lebih konkrit agar peserta didik lebih mudah memahami tema yang diberikan sekaligus dalam pembuatan karya tulis. Penggunaan pendekatan menulis yang kurang tepat dapat pula mempengaruhi kemampuan menulis peserta didik sehingga guru diharuskan mengganti atau menggunakan pendekatan menulis yang lain agar peserta didik tidak mengalami kesulitan.

Kompetensi ini diperlukan agar peserta didik dapat memiliki kemampuan memperoleh, mengelola, dan memanfaatkan informasi untuk bertahan hidup pada keadaan yang selalu berubah, tidak pasti, dan kompetitif (Badan Standar Nasional Pendidikan, 2006:416) selain itu bahasa Indonesia juga berfungsi sebagai pelayan ilmu yang banyak digunakan dalam bidang ilmu pengetahuan lain, terutama dalam perkembangan teknologi sekarang ini. Oleh karena itu, penguasaan konsep bahasa secara tepat dan baik oleh peserta didik sangat diperlukan untuk mencapai tujuan tersebut, maka diperlukan aktivitas dan ketertarikan untuk menulis.

Aktivitas belajar sangat penting dalam kehidupan peserta didik dan mempunyai dampak yang besar terhadap sikap dan perilaku, peserta didik yang beraktivitas terhadap kegiatan akan berusaha lebih keras dibandingkan peserta didik yang kurang beraktivitas. Aktivitas adalah pekerjaan yang dilakukan dalam kegiatan sehari-hari yang diikuti dengan rasa senang untuk memperoleh suatu kepuasan dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Dalam pengembangan Kemampuan peserta didik dibutuhkan sikap dan pribadi yang kreatif secara mendalam. Dalam sekolah pendidik juga harus melakukan pengembangan sikap dan kemampuan anak didik dalam hal kreatif karena di masa yang akan datang akan semakin penting adanya kemajuan bidang Kemampuan. Dengan adanya pengamatan dalam masyarakat sekarang ini sebagaimana ditekankan oleh Parnes (dalam Munandar 2009:11) mengatakan masyarakat besar jumlahnya sudah mendapat ajaran atau penerangan dalam melakukan hal di sekolah atau di lingkungan sekitarnya yang mengakibatkan sebagian dari masyarakat kehilangan potensi kreatif. Karena juga Kemampuan dalam diri seseorang didapatkan melalui pendidikan dan tak lupa dari pengalaman yang berakibat seseorang itu tidak mengetahui potensi yang ada dalam dirinya sehingga dalam mewujudkan potensinya akan terasa sulit.

Kegiatan pembelajaran didunia khususnya di Indonesia sedang mengalami kesulitan, dimana saat ini sedang berada dimasa Covid-19 yang menyebabkan kegiatan pembelajaran bahkan kegiatan sosial terhambat. Pemerintah menghimbau agar seluruh kegiatan atau aktivitas dilakukan secara online atau daring untuk menghambat penyebaran virus covid-19 di Indonesia. Hal tersebut juga sangat berpengaruh dalam pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya, kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia salah satunya pembelajaran menulis.

Menulis adalah salah satu kemampuan berbahasa yang penting untuk pembelajaran Bahasa Indonesia, kemampuan menulis merupakan kebutuhan yang tidak dapat dihindarkan dari

kegiatan sehari-hari dalam hal tulis-menulis. Situasi pembelajaran menulis peserta didik rata-rata memiliki masalah dalam hal menalar atau mengarang dimana peserta didik kurang menggunakan Bahasa Indonesia dengan baik dan benar. Hal tersebut dapat dibuktikan dari pemilihan kata atau diksi yang digunakan peserta didik yang masih sangat minim, kalimat-kalimat yang digunakan masih belum efektif, masih kurang mampu mengembangkan pokok pikiran secara runtut dan sistematis.

Menurut Kurniawan Heru (2013:30) menulis kreatif adalah bahan yang akan disampaikan kepada anak didik. Sehingga pendidik harus mempunyai ilmu yang dalam tentang kemampuan menulis kreatif anak didik. Sedangkan Kemampuan anak didik adalah hasil keadaan yang diperbolehkan dalam belajar mengajar, yakni keadaan belajar yang dapat menjadikan anak didik menjadi kreatif dalam berkarya. Menurut Atar semi (1995:16) menulis merupakan suatu proses kreatif memindahkan gagasan ke dalam lambang lambang tulisan. Sabarti Akhaidiah (1994:9) menulis adalah wujud alat komunikasi sebagai cara memberikan pemikiran penulis untuk orang-orang yang membaca dengan tidak ada ruang dan waktu.

Kesulitan menulis menyebabkan peserta didik merasa rendah diri, tidak termotivasi dalam belajar. Hal tersebut bisa dilihat dari kemampuan menulis peserta didik MTs Miftahul Ulum Sidomulyo misalnya pada saat menulis teks berita, pemilihan kata yang digunakan masih kurang sesuai sehingga berita yang dibuat bahasanya masih berantakan. Oleh karena itu peserta didik yang mengalami kesulitan menulis harus ditangani sedini mungkin, sehingga masalahnya tidak menjadibesar. Sebenarnya berlatih menulis itu dapat dilakukan secara bebas dan bersifat individual, akan tetapi dapat dilakukan secara terstruktur seperti pada kegiatan belajar mengajar di sekolah yang disesuaikan dengan pelajaran menulis dalam kurikulum dengan menggunakan metode *Double Loop Problem Solving*. Menulis sangat perlu dilakukan agar nantinya peserta

didik dapat mengembangkan bakat dan potensi dalam dirinya sesuai dengan kemampuannya.

Untuk menumbuh kembangkan kebiasaan gemar menulis pada peserta didik perlu dimulai secara bertahap, Salah satu langkah awal dalam menumbuh kembangkan kebiasaan dan kegemaran menulis dalam peserta didik adalah melalui membaca teks berita sebanyak mungkin agar peserta didik mengetahui sekaligus memahami hal-hal yang perlu diperhatikan dalam penulisan teks berita. Usaha untuk menumbuhkan atau meningkatkan semangat menulis sebagai salah satu budaya dalam masyarakat indonesia merupakan persoalan yang menarik untuk diperbincangkan. Penyebabnya ini merupakan tumbuhnya semangat dan minat peserta didik yang dapat membawa pada kemajuan bangsa melalui tulisan. Salah satu cara untuk membawa suatu bangsa menuju kondisi yang maju adalah dengan kunci dasar menulis. Karena dengan menulis akan mengutarakan ide, pendapat, bahkan dapat mengabadikan pengetahuan. Dengan tulisan tersebut seseorang akan menjadi kreatif dalam berpikir, berimajinasi dan berkomunikasi. Karena setiap orang akan mempunyai kesempatan untuk menjadi kreatif menulis melalui tulisan-tulisannya. Sehingga menulis akan menjadi budaya yang lebih terarah pada budaya pengetahuan intelektual daripada hiburan-hiburan yang dangkal.

Kemampuan menulis dapat dikatakan sebagai kemampuan produktif. Seseorang dapat menghasilkan sebuah karya tulisan yang dapat memiliki nilai jual yang tinggi.. Misalnya saja seorang jurnalis yang menghasilkan sebuah berita yang menarik lalu diseleksi dan jika lolos dapat dijadikan sebuah berita di televisi, jika berita sudah ditampilkan di televisi berarti berita tersebut sudah sesuai dengan fakta dan dapat di buktikan adanya. Jurnalis tersebut akan mendapat *reward* dari stasiun televisi yang menampilkan beritanya.

Situasi atau potensi peserta didik di MTs Miftahul Ulum Sidomulyo dalam hal menulis masih kurang baik karena kurangnya media pembelajaran yang digunakan dan menyebabkan

peserta didik di MTs Miftahul Ulum Sidomulyo merasa bosan atau jenuh dengan pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya menulis. Oleh karena itu peneliti menggunakan pendekatan *Double Loop Problem Solving* sebagai solusi pemecahan masalah dengan menggunakan dua metode pembelajaran sehingga dapat meningkatkan daya tarik peserta didik dalam hal menulis. Alasan peneliti melaksanakan penelitian di MTs Miftahul Ulum Sidomulyo ini dikarenakan sebenarnya peserta didik MTs Miftahul Ulum Sidomulyo memiliki potensi yang bagus namun perlu penambahan media dalam pembelajaran agar kegiatan menulis peserta didik dapat terlaksana dengan baik dan benar. Kelebihan atau perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah metode pembelajaran *Double Loop Problem Solving* banyak digunakan pada pembelajaran matematika dan masih jarang digunakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya menulis. Keterbaruan pada penelitian ini adalah menggunakan metode *Double Loop Problem Solving* dalam kegiatan menulis pada pembelajaran Bahasa Indonesia.

Penelitian ini dilakukan di Sumbermanjing Wetan karena di MTs Miftahul Ulum Sidomulyo ini masih menggunakan KTSP belum menggunakan kurikulum 2013. Dalam hal ini persepsi guru dalam penelitian ini sangat penting, karena setiap guru pasti memiliki pandangan terhadap pembelajaran bahasa yang ada dalam kurikulum 2013. Persepsi guru ini bisa menjadi masukan untuk pembentukan kurikulum selanjutnya karena guru adalah orang yang terlibat langsung dalam kegiatan belajar-mengajar. Dalam penelitian akan diperoleh secara langsung gambaran secara umum proporsi materi dalam pembelajaran bahasa dalam kurikulum 2013. Gambaran proporsi pembelajaran bahasa ini didasarkan pada persepsi-persepsi bapak dan ibu guru informan. Kelebihan dan hambatan kurikulum 2013 ini, diharapkan bapak dan ibu guru Bahasa Indonesia MTs Miftahul Ulum Sidomulyo ini bisa memanfaatkan kelebihan yang ada dengan maksimal dan mampu mengantisipasi hambatan-hambatan yang dipaparkan berdasarkan persepsi

bapak dan ibu guru. Dalam hal ini, peneliti menggunakan satu pasang Kompetensi Dasar (KD) kelas VIII dalam melakukan penelitian. Kompetensi Dasar (KD) yang digunakan pada penelitian ini yang pertaman 3.2 Menelaah struktur dan kebahasaan teks berita (membanggakan dan memotivasi) yang dibaca dan didengan dan KD 4.2 Menyajikan data, informasi dalam bentuk berita secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur, kebahasaan, atau aspek lisan (lafal, intonasi, mimik, kinesik). Peneliti menggunakan teks berita sebagai materi dalam penelitian untuk mengetahui kemampuan menulis peserta didik dengan salah satu metode yakni *Double Loop Problem Solving* mengalami peningkatan atau tidak dalam hal menulis teks berita.

1.2. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka perumusan permasalahan yaitu:

- (1) Bagaimana peningkatan proses kemampuan menulis teks berita melalui pembelajaran *Double Loop Problem Solving* pada peserta didik kelas VIII di MTs Miftahul Ulum Sidomulyo?
- (2) Bagaimana peningkatan hasil kemampuan menulis teks berita melalui pembelajaran *Double Loop Problem Solving* pada peserta didik kelas VIII di MTs Miftahul Ulum Sidomulyo?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang diajukan, maka secara operasional tujuannya untuk:

- (1) Mendeskripsikan peningkatan proses kemampuan menulis teks berita melalui pembelajaran *Double Loop Problem Solving* pada peserta didik kelas VIII di MTs Miftahul Ulum Sidomulyo.

- (2) Mendeskripsikan peningkatan hasil kemampuan menulis teks berita melalui pembelajaran *Double Loop Problem Solving* pada peserta didik kelas VIII di MTs Miftahul Ulum Sidomulyo.

1.4 Asumsi

Penelitian ini dilaksanakan dengan asumsi sebagai berikut.

- (1) Kemampuan menulis peserta didik dapat ditingkatkan dengan menggunakan cara tertentu.
- (2) Pembelajaran *Double Loop Problem Solving* dapat membantu peserta didik dalam meningkatkan penulisan kemampuan teks berita.

1.5 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada pembaca, baik yang bersifat teoritis maupun praktis.

1.5.1 Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dapat diharapkan mampu untuk memberikan kontribusi yang positif dalam proses pembelajaran mata pelajaran bahasa indonesia, terutama yang diberi perlakuan model pembelajaran *Double Loop Problem Solving* dalam meningkatkan kemampuan menulis bahasa indonesia pada materi teks berita.

1.5.2 Manfaat Praktis.

Manfaat praktis dapat diharapkan berguna dan bermanfaat bagi peserta didik, guru, sekolah, dan peneliti.

1. Bagi peserta didik

Ketika diberi perlakuan dengan model pembelajaran *Double Loop Problem Solving* pada saat proses pembelajaran dapat diharapkan bisa untuk mengembangkan kemampuan menulis peserta didik dan juga dapat menambah daya tarik peserta didik terhadap pembelajaran

bahasa indonesia dan menumbuhkan semangat belajar bahasa indonesia sehingga peserta didik akan lebih bersemangat dalam mengikuti pembelajaran bahasa indonesia. Dengan demikian dapat meningkatkan peserta didik dalam kemampuan menulis.

2. Bagi Guru

Manfaat bagi guru yaitu dapat menciptakan suatu proses pembelajaran di kelas lebih aktif dan kompak dan dapat memberdayakan guru dalam memunculkan ide-ide baru.

3. Bagi Sekolah

Manfaat bagi sekolah yakni dapat diharapkan menjadi rekomendasi kepada guru bahasa indonesia maupun guru mata pelajaran lainnya agar menggunakan model pembelajaran yang lebih variatif agar kualitas hasil pembelajaran menjadi maksimal.

4. Bagi Peneliti

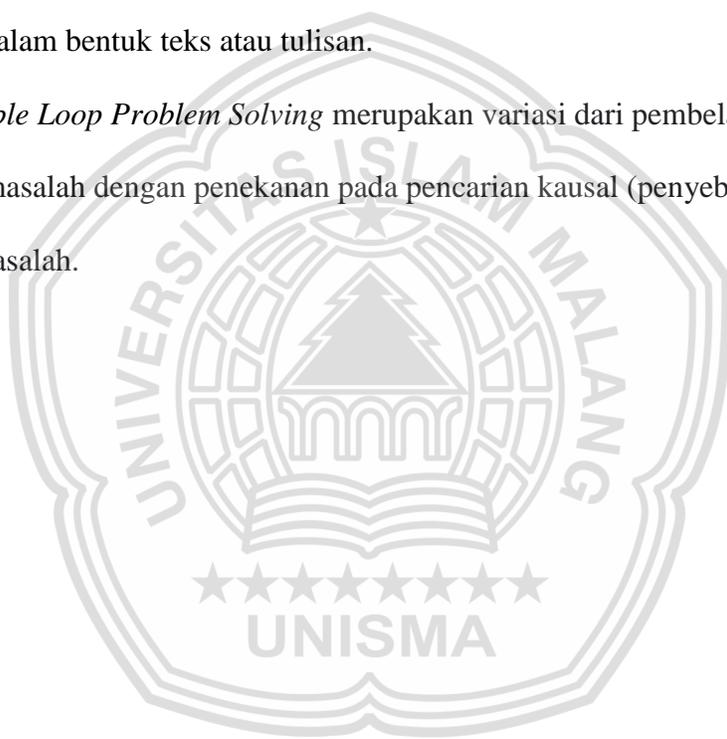
Dengan melakukan penelitian ini diharapkan akan banyak mendapatkan pengalaman dan juga sapat memperluas keahlian mengajar terutama yang berhubungan dengan pembelajaran bahasa indonesia, dan juga dapat menjadi bekal bagi seorang calon pendidik (guru).

1.6 Penegasan Istilah

Dalam penegasan istilah ini diperlukan untuk membatasi peneliti dalam menganalisis suatu penelitian yang dilakukan. Penegasan istilah dalam Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Berita Melalui Pembelajaran *Double Loop Problem Solving* di MTs Miftahul Ulum Sidomulyo

antara lain:

- 1) Peningkatan merupakan upaya yang dilakukan dengan berbagai cara supaya peserta didik dapat melakukan suatu kegiatan sehingga akan mengalami perubahan.
- 2) Kemampuan merupakan kecakapan untuk menyelesaikan tugas.
- 3) Menulis merupakan aktivitas komunikasi bahasa yang menggunakan bahasa sebagai mediumnya.
- 4) Teks Berita yakni informasi baru tentang kejadian yang baru dan bermakna kemudian dituangkan dalam bentuk teks atau tulisan.
- 5) Metode *Double Loop Problem Solving* merupakan variasi dari pembelajaran dengan pemecahan masalah dengan penekanan pada pencarian kausal (penyebab) utama dari timbulnya masalah.



BAB V

PENUTUP

Pada bab V penutup ini akan membahas tentang simpulan dan saran. Simpulan dalam bab ini akan menjelaskan tentang kesimpulan akhir dari hasil penelitian peningkatan Kemampuan menulis teks berita melalui pembelajaran *Double Loop Problem Solving* pada peserta didik kelas VIII di MTs Miftahul Ulum Sidomulyo. Kemudian, pada saran akan membahas saran peneliti setelah meneliti penelitian tentang peningkatan kemampuan menulis teks berita melalui pembelajaran *double loop problem solving* pada peserta didik kelas VIII di MTs Miftahul Ulum Sidomulyo. Berikut simpulan dan saran penelitian.

5.1 SIMPULAN

Temuan penelitian tentang peningkatan kemampuan menulis teks berita melalui pembelajaran *Double Loop Problem Solving* pada peserta didik kelas VIII di MTs Miftahul Ulum Sidomulyo disimpulkan sebagai berikut.

- (1) Proses pembelajaran Pratindeks. Dalam menulis teks berita peserta didik masih mengabaikan struktur penulisan berita dan unsur-unsur berita, peserta didik masih belum benar dalam menentukan struktur berita. Dalam menulis berita peserta didik belum mampu menggunakan kalimat efektif. Metode pembelajaran yang diterapkan guru di MTs Miftahul Ulum sidomulyo masih menggunakan cara mengajar yang masih klasik atau konvensional, peserta didik hanya akan menerima penonjolan dalam tingkat hafalan saja tetapi

belum bisa memahami secara mendalam yang dapat diterapkan oleh peserta didik ketika berhadapan dengan sebuah permasalahan, hal tersebut akhirnya menimbulkan ketidaktanggapan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran khususnya kegiatan menulis. Dalam pembelajaran menulis teks berita dapat diciptakan oleh guru dengan menggunakan metode *Double Loop Problem Solving* yang sangat efektif dalam pembelajaran menulis teks berita.

- (2) peningkatan proses kemampuan menulis peserta didik menggunakan metode *Double Loop Problem Solving* Pada pelaksanaan siklus I peserta didik mengalami peningkatan pengetahuan peserta didik sudah mampu memahami unsur-unsur yang ada pada teks berita. Peserta didik sudah mulai menyusun teks berita sesuai dengan kerangka berita yang telah dibuat. Peserta didik tidak lagi meninggalkan unsur berita 5W +1H. Rata-rata peserta didik sudah mampu mengembangkan kerangka berita dengan baik, hanya saja perlu adanya peningkatan. Meskipun demikian masih ada dua peserta didik yang belum memenuhi kriteria kelulusan yakni peserta didik yang memiliki kode peserta didik A8 dan A10. Keduanya masih sering melupakan unsur yang ada dalam teks berita, yakni alasan mengapa suatu berita itu terjadi. Meskipun demikian pada siklus 1 peserta didik sudah mengalami peningkatan, akan tetapi perlu adanya perbaikan lagi agar peserta didik bisa lebih memahami dan mudah dalam mempraktikkan pembuatan teks berita. Pada siklus I siswa mampu menuliskan unsur sekaligus struktur teks berita meski masih belum sepenuhnya disebutkan, tetapi pada siklus I ini peserta didik sudah mampu memahami bahwa penulisan berita harus sesuai dengan struktur dan unsur

teks berita.

- (3) Peningkatan hasil menulis teks berita peserta didik Berdasarkan hasil analisis tabel dapat diketahui bahwa ketuntasan peserta didik dengan presentase 85% dan tidak tuntas sebanyak dua peserta didik, setelah setelah dilaksanakan siklus II dengan menggunakan Double Loop Problem Solving peserta didik mengalami peningkatan 100% tuntas dengan nilai rata rata 92,8. Dengan demikian dapat diketahui bahwa tindakan siklus I ke dalam siklus II mengalami peningkatan. pada pelaksanaan siklus II peserta didik sudah mampu mengembangkan kerangka berita dengan baik dan benar. Lebih-lebih peserta didik sudah mampu menyusun berita dengan bahasa yang baik, sesuai dengan kaidah kebahasaan yang tepat. Adanya pelaksanaan siklus II, membantu peserta didik mengevaluasi diri dan mengetahui kesalahan peserta didik dalam penulisan berita. Pada siklus II peserta didik dapat memperbaiki kesalahan dan kekurangan pada siklus I, dengan demikian peserta didik dapat memperoleh pemahaman yang baik dan mendapat nilai yang maksimal. Pada siklus II ini seluruh peserta didik sudah mampu menyebutkan unsur sekaligus struktur yang seharusnya ada pada teks berita secara lengkap.

5.2 SARAN

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat diketahui bahwa metodel *Double Loop Problem Solving* dalam kegiatan pembelajaran menulis teks berita sangat berpengaruh

terhadap keberhasilan peningkatan kemampuan menulis peserta didik Dengan demikian, penelitian ini layak digunakan guru untuk referensi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti dapat mengemukakan saran bagi bagi penelitian selanjutnya agar lebih mengembangkan penelitian lebih luas dalam penggunaan metode yang tepat untuk meningkatkan tingkat kemampuan menulis peserta didik.





DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, Suharsini, dkk. 2007. *Penelitian Tindak Kelas*. Jakarta: Bumi
- Huda, Miftahul. 2013. *model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Malang: Pustaka Belajar.
- Kosasih, E. 2017. *Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.
- Kurniawan, Heru. 2013. *Pembelajaran Menulis Kreatif*. Purwokerto: Remaja Rosdakarya.
- Moleong, Lexy J. 2013. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Madjid, Abdul. 2013. *strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Pertjono, dkk. 2007. *Paduan Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta : Lembaga penelitian YNY.
- Wahyuni, Sri & Syukur, Abdul. 2012. *Assesment Pembelajaran Bahasa*. Bandung: Refika Aditama.
- Yunus, Syarifuddin. 2015. *Kompetensi Menulis Kreatif*. Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Sedia Willing Barus, *Jurnalistik (Pentunjuk Teknis Menulis Berita)*. (Jakarta. Erlangga. 2010),
26.

